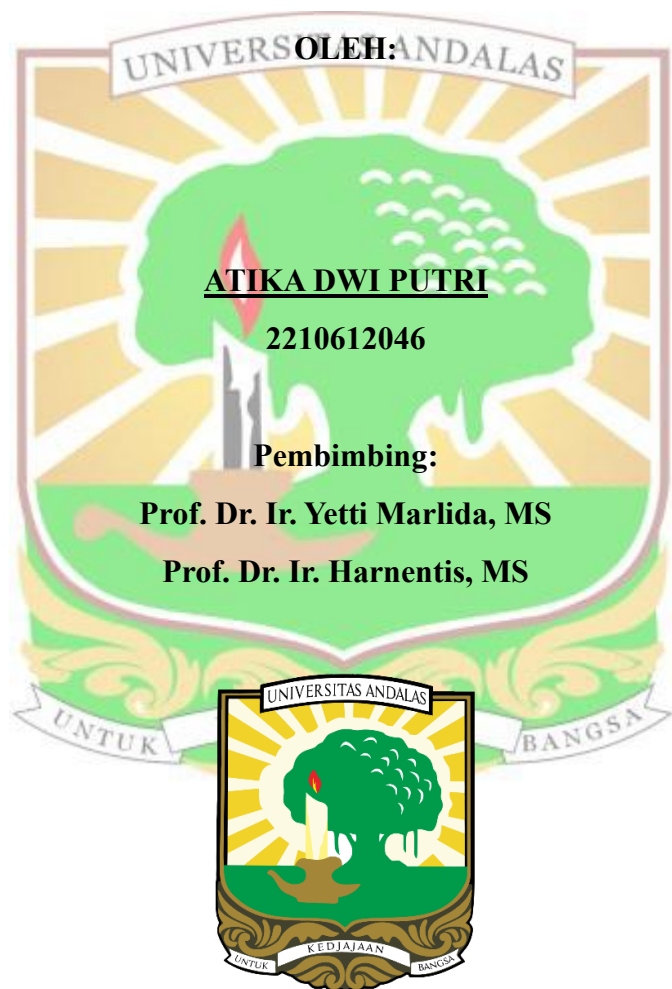


**PENGARUH MEDIA PRODUKSI POSTBIOTIK MENGGUNAKAN
MIKROBA CAMPURAN (*Scheiferilactobacillus harbinensis* DAN *Pichia
kudriavzevii*) TERHADAP ANTIBAKTERI, ANTIJAMUR,
DAN ANTIOKSIDAN SEBAGAI *FEED ADDITIVE***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

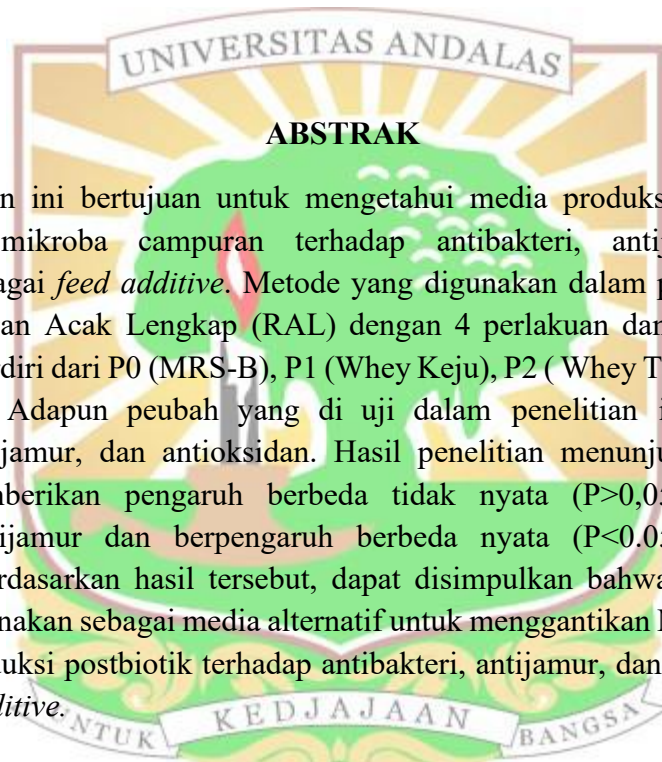
**PENGARUH MEDIA PRODUKSI POSTBIOTIK MENGGUNAKAN
MIKROBA CAMPURAN (*Schleiferilactobacillus harbinensis* DAN
Pichia kudriavzevii) TERHADAP ANTIBAKTERI, ANTIJAMUR
DAN ANTIOKSIDAN SEBAGAI *FEED ADDITIVE***

Atika Dwi Putri¹ dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS² dan Prof. Dr. Ir. Harnentis, MS³

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas,

²Dosen Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, kampus Limau Manis Padang



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media produksi postbiotik menggunakan mikroba campuran terhadap antibakteri, antijamur, dan antioksidan sebagai *feed additive*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan ini terdiri dari P0 (MRS-B), P1 (Whey Keju), P2 (Whey Tahu), dan P3 (Air Kelapa). Adapun peubah yang di uji dalam penelitian ini meliputi antibakteri, antijamur, dan antioksidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap antibakteri, antijamur dan berpengaruh berbeda nyata ($P<0,05$) terhadap antioksidan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa P2 (Whey tahu) dapat digunakan sebagai media alternatif untuk menggantikan MRS-B (P0) dalam memproduksi postbiotik terhadap antibakteri, antijamur, dan antioksidan sebagai *feed additive*.

Kata kunci: *Postbiotik, antibakteri, antijamur, antioksidan, feed additive*